

## ABSTRACT

Pardosi, Seftyana Trisia. (2019). *Students' Perceived Self-Regulation Skills in Filsafat Ilmu Pengetahuan Class in the ELESP of Sanata Dharma University*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Art Language Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

*Filsafat Ilmu Pengetahuan* (FIP) also known as Philosophy of Science class was a compulsory subject in the 2010 ELESP curriculum. It aims to induce teacher candidates' critical thinking and collaborative skills. As Winch (2012) states, philosophy has to play a role in teacher education, since those skills are such valuable tools to understand educational issues. By raising recent global issues to the class, it is expected it can trigger the students to analyze and respond to something critically. Besides, they will be enriched with kind of knowledge to broaden mind and gain benefits from there.

In 2018, in particular FIP classes, the classes were delivered as flipped learning using digital resources to aid the learning. Thus, it was a philosophical class with a new learning design for the students which required them to master two skills as mentioned above. Dealing with this kind of learning, students had to manage themselves. According to Zimmerman (2000), self-regulation is students' ability to manage self-generated thoughts, feelings, and behaviors that are oriented to attaining goals. It drives the researcher to question *how Filsafat Ilmu Pengetahuan class was delivered as flipped learning and to what extent FIP class which was delivered as flipped learning lead students to be self-regulated learners*.

The researcher used mixed method with explanatory sequential design in this study. There were two research instruments in this study namely questionnaire and interview to obtain data from the students and the lecturer. The integration of the two sources of data was used to answer two research questions in this study.

The results of the study answered the first research question that how FIP class was delivered as flipped learning. It utilized digital resources and was found implementing the four pillars of flipped learning (Flipped Learning Network, 2014). Answering the second question, it was found that students perceived highly the three phases of self-regulated learning. In this study, the researcher divided the process of the class of FIP learning into planning, executing, and evaluating. Furthermore, the researcher let the further researchers to conduct researches related to the topic such as other factors promoting self-regulation of students for the sake of academic achievement.

**Keywords:** *self-regulation skills, FIP class, flipped learning, digital learning*

## **ABSTRAK**

Pardosi, Seftyana Trisia. (2019). *Students' Perceived Self-Regulation Skills in Filsafat Ilmu Pengetahuan Class in the ELESP of Sanata Dharma University*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Filsafat Ilmu Pengetahuan (FIP) yang dikenal juga sebagai kelas *Philosophy of Science* adalah mata kuliah wajib dalam kurikulum PBI tahun 2010. Tujuannya adalah membangkitkan kemampuan berpikir kritis dan kolaboratif para calon guru. Seperti yang Winch (2012) nyatakan, filsafat memiliki peran dalam pendidikan guru karena kemampuan dalam filsafat tersebut menjadi alat yang penting untuk memahami isu-isu pendidikan. Dengan membawa isu-isu global akhir-akhir ini ke dalam kelas, diharapkan hal ini dapat memicu mereka untuk menganalisis dan merespon terhadap sesuatu dengan kritis. Disamping itu, mahasiswa akan diperkaya dengan berbagai pengetahuan yang akan memperluas pikiran dan memberikan manfaat bagi mereka.

Pada tahun 2018, di kelas FIP tertentu, kelas tersebut disampaikan dengan pembelajaran membalik menggunakan sumber digital untuk membantu proses pembelajaran. Dengan demikian, ini merupakan kelas filsafat dengan desain pembelajaran yang baru bagi mahasiswa dimana mereka perlu menguasai dua kemampuan yang disebutkan diatas. Menurut Zimmerman (2000), regulasi diri adalah kemampuan siswa untuk mengatur hasil pemikiran, perasaan, dan tindakan yang dihasilkan sendiri dan berorientasi pada pencapaian tujuan. Ini membawa peneliti kepada pertanyaan *bagaimana kelas Filsafat Ilmu Pengetahuan disampaikan sebagai pembelajaran membalik dan sejauh mana kelas FIP menuntun mahasiswa menjadi pelajar mandiri*.

Peneliti menggunakan metode campuran dan *explanatory sequential design* dalam studi ini. Terdapat dua instrumen penelitian didalam studi ini yaitu kuesioner dan wawancara untuk mendapatkan data dari mahasiswa dan dosen. Integrasi dari dua sumber data ini digunakan untuk menjawab dua pertanyaan penelitian dalam studi ini.

Hasil dari penelitian tersebut menjawab pertanyaan penelitian pertama bagaimana kelas FIP tersebut disampaikan sebagai kelas *flipped learning*. Kelas ini menggunakan sumber digital dan mengimplementasikan empat pilar *flipped classroom* (Flipped Learning Network, 2014). Menjawab pertanyaan kedua, ditemukan bahwa mahasiswa melakukan tiga fase regulasi diri dalam belajar. Dalam studi ini, peneliti membagi proses dari pembelajaran dikelas FIP kedalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Selanjutnya, peneliti memberikan kesempatan kepada peneliti lain untuk meneliti topik terkait seperti faktor lain yang dapat meningkatkan regulasi diri pada mahasiswa demi menunjang prestasi akademik mereka.

**Kata kunci:** *self-regulation skills, FIP class, flipped learning, digital learning*